

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Dilihat dari judul penelitian ini penulis teliti yaitu “Korelasi Antara Pelaksanaan Shalat Tahajjud dan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa di MAN Denanyar Jombang”. Maka penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti disini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu menekankan pada data-data numerical (angka) yang di olah dengan metoda statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.<sup>73</sup>

##### **B. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini adalah suatu proses yang sistematis dan analisis logis terhadap data untuk menentukan suatu tujuan tertentu, sedangkan metode merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Sebelum penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode-metode yang sesuai, maka bagi seorang peneliti hendaknya mengetahui secara pasti. Jenis-jenis dan sifat-sifat penelitian, agar diperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang hendak diteliti.

---

<sup>73</sup> Saifuddin Azwar, *Metoda Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 5.

Maka penelitian yang dilakukan oleh peneliti disini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, pendekatan ini berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman penelitian berdasarkan pengalaman, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecah-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan empiris lapangan dan juga memerlukan analisis statistik (penggunaan angka-angka) untuk mencapai kebenaran hipotesis.

Selain itu, penelitian ini merupakan penelitian bersifat deskriptif korelasional, karena penelitian ini menggambarkan pengaruh atau sebab akibat dari variabel bebas kepada variabel terikat, sehingga pada akhirnya akan diketahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas kepada variabel terikat.

Adapun variabel adalah objek yang menjadi titik perhatian saat penelitian. Penelitian ada dua variabel yaitu variabel pertama adalah anak yang ikut dalam sebuah penelitian ilmiah sangat penting untuk menentukan objek penelitian, yang selanjutnya dapat diperoleh data yang benar dan akurat. Berdasarkan masalah diatas yaitu “ Korelasi Antara Shalat Tahajjud dan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa di MAN Denanyar Jombang” ditemukan dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (independen variabel) yaitu merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>74</sup> Dalam penulisan ini, penelitian menjadikan *shalat tahajjud* sebagai variabel bebas yang diberi notasi (symbol) X.

2. Variabel terikat (dependen variabel) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>75</sup> Dalam penelitian ini adalah *prestasi belajar aqidah akhlak* berfungsi sebagai variabel terikat yang diberi symbol Y.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Dengan demikian yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian ini adalah subyek dalam suatu daerah atau lingkungan tentukan yang akan diteliti. Dalam kaitannya dengan penelitian ini maka yang menjadi populasi adalah seluruh siswi di MAN Denanyar Jombang kelas 1 dan 2 MAN Denanyar Jombang, kecuali kelas 3 tidak kami teliti karena mereka sibuk belajar untuk mempersiapkan Ujian Nasional. Dan penulis hanya meneliti siswi saja tanpa mengaitkan siswa MAN Denanyar. Adapun jumlah siswi MAN Denanyar Jombang kelas X dan XI adalah 590 siswi dengan rincian sebagai berikut:

---

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 39.

<sup>75</sup> Ibid, 39.

NO	URAIAN	JML ROMBEL	JUMLAH SISWA	
			Perempuan	Jumlah
1	KELAS X	8	317	317
2	KELAS XI – IPA	2	89	89
3	KELAS XI – IPS	3	108	108
4	KELAS XI – BAHASA	1	38	38
5	KELAS XI – AGAMA	1	38	38
JUMLAH		15		590

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>76</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan jika subyeknya besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Maka dalam penelitian ini, menggunakan tehnik sampling yaitu random sampling. Dengan tujuan sampel yang dikehendaki dapat diambil secara acak serta peneliti memberikan kesempatan yang sama pada setiap individu untuk terampil menjadi anggota sampel.

<sup>76</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 109.

Jadi yang menjadi sampel penelitian ini berjumlah 59 siswi dan terambil secara acak dari 590 siswi.

Penggunaan sampel dalam penelitian ini mempunyai beberapa alasan yaitu menghemat biaya, waktu dan tenaga, serta memungkinkan hasil penelitian lebih tepat dan teliti, karena semua data dari obyek peneliti yang lebih kecil akan lebih mudah dianalisa secara detail.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Data adalah suatu hal yang diperoleh dilapangan ketika melakukan penelitian dan belum diolah, atau dengan pengertian lain suatu hal yang dianggap atau diketahui. Data menurut jenisnya dibagi menjadi dua:

##### **a. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka.<sup>77</sup> Yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah sejumlah siswa, guru, dan karyawan, jumlah sarana dan prasarana pendidikan, hasil angket dan sebagainya yang bersangkutan dengan data kuantitatif.

##### **b. Data Kualitatif**

Data kualitatif yaitu data yang tidak langsung berwujud dalam angka, tetapi dalam bentuk kategori-kategori. Dalam hal

---

<sup>77</sup> Suprpto, *Metodologi Riset dan Aplikasi Dalam Pemasaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), 75

ini yang dimaksud diantaranya adalah tentang letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasinya dan hal-hal pendukung lainnya.

## 2. Sumber Data

Menurut data dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi dua macam yaitu:

### a. Sumber Data Primer

Yaitu sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti.<sup>78</sup> Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.<sup>79</sup> Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data primer adalah siswi MAN Denanyar Jombang.

### b. Data Sekunder

Yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti,<sup>80</sup> seperti dokumentasi tentang pelaksanaan shalat tahjud dan literatur-literturnya mengenai shalat tahajjud, serta dokumentasi tentang letak geografis, sejarah berdirinya lembaga, dan struktur organisasi sekolah MAN Denanyar Jombang.

---

<sup>78</sup> Ibid, 308

<sup>79</sup> Iqbal Hasan, *Analisa Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 19

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 309

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan upaya peneliti dalam pengumpulan data yang diperoleh dilapangan. Untuk mendapatkan data-data yang akurat, maka dalam penelitian ini digunakan beberapa metode yaitu, sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang nampak pada objek penelitian.<sup>81</sup> Observasi proses dimana peneliti atau pengamat situasi penelitian. Pengamat kondisi, tingkah laku dan interaksi.<sup>82</sup>

Dalam metode observasi ini, peneliti menggunakan tehnik observasi partisipatif atau partisipan artinya peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang di kerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.<sup>83</sup>

Metode observasi ini digunakan untuk mencari data tentang pelaksanaan shalat tahajjud dan prestasi belajar aqidah akhlak siswa di MAN Denanyar Jombang.

---

<sup>81</sup> Cholid Narkubo, dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 70

<sup>82</sup> Gabriel Amin Silalahi, *Metodologi Penelitian Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV. Citramedia, 2003), 64

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 145

## 2. Metode Wawancara (*interview*)

Metode wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal.<sup>84</sup> metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden (orang yang diwawancarai).<sup>85</sup>

Interview ini dilakukan oleh peneliti dengan responden yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian yang bertujuan mencari informasi. Adapun metode wawancara ini peneliti pergunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan shalat tahjud, sejarah dan latar belakang berdirinya MAN Denanyar Jombang, lokasi MAN Denanyar Jombang, sarana dan prasarana MAN Denanyar Jombang dan kegiatan ekstrakurikuler MAN Denanyar Jombang.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah kegiatan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>86</sup>

Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data, jumlah keseluruhan peserta didik, guru dan

---

<sup>84</sup> S. Nasution, *Metode Research*, (Bandung: Bumi Aksara, 1996), 133

<sup>85</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 133

<sup>86</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206

tenaga, peta-peta, foto-foto kegiatan, data inventaris terhadap pemenuhan-pemenuhan kebutuhan material dalam mengajar seperti alat bantu, poster dan wujud lain yang diperlukan untuk menunjang kejelasan objek penelitian.

#### 4. Metode Angket (Questioner)

Metode angket adalah cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden sebagai alat mengumpulkan informasi.

Metode angket ini digunakan untuk memperkuat hasil penelitian dan untuk mendukung data yang diperoleh dari hasil interview (wawancara).

### **F. Instrument Penelitian**

Instrument pengukur variabel penelitian memegang peranan untung dalam usaha memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya. Bahkan validitas hasil penelitian sebagian besar sangat tergantung pada kualitas instrument pengumpulan datanya.

Di antara bentuk-bentuk instrument pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan wawancara (interview), angket, questioner, dsb.<sup>87</sup>

---

<sup>87</sup> Saifuddin Azwar, *Metoda Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2007), 34

## G. Tehnik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang terkumpul penulis menggunakan metode analisa statistik yang disesuaikan dengan rumusan masalah yang diajukan.

Untuk menjawab pertanyaan yang pertama dan kedua yaitu bagaimana pelaksanaan shalat tahajjud siswi di MAN Denanyar Jombang dan bagaimana prestasi belajar aqidah akhlak siswi di MAN Denanyar Jombang. Peneliti menggunakan prosentase (P) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi yang dicari prosentasenya

N = Number of case (jumlah prosentase atau banyaknya individu yang diteliti).<sup>88</sup>

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

1. 76% - 100% = Kategori baik sekali
2. 56% - 75% = Kategori baik
3. 49% - 55% = Kategori cukup
4. 0% - 39% = Kategori kurang baik

---

<sup>88</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2005, 1993), 43.

Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga adalah Apakah ada korelasi/hubungan antara pelaksanaan shalat tahajjud dan prestasi belajar aqidah akhlak siswi di MAN Denanyar Jombang.

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi/hubungan antara pelaksanaan shalat tahajjud dan prestasi belajar aqidah akhlak siswi MAN Denanyar Jombang, maka penulis menggunakan rumus Korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi “r” product moment

N = Number of cases (jumlah frekuensi / banyakn individu)

$\Sigma_{xy}$  = Jumlah dari hasil perkalian antara x dan y

$\Sigma x$  = Jumlah seluruh skor x

$\Sigma y$  = Jumlah seluruh skor y.<sup>89</sup>

---

<sup>89</sup> Ibid, 206

Jika harga  $r$  hitung lebih kecil dari “ $r$ ” Product Moment, maka korelasi tersebut tidak signifikan, begitu pula sebaliknya. Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “ $r$ ” Product Moment ( $xy$ ) pada umumnya digunakan sebagai berikut:<sup>90</sup>

<b>Besarnya “<math>r</math>” Product Moment</b>	<b>Interpretasi</b>
0,00-0,20	Sangat Lemah Atau Rendah
0,20-0,40	Lemah Atau Rendah
0,40-0,70	Cukup
0,70-0,90	Kuat Atau Tinggi
0,90-1,00	Sangat Kuat atau Tinggi

---

<sup>90</sup> Ibid, 193